



Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Net Interest Margin (NIM) pada PT. Danamon Indonesia Tbk.

¹Nurul Hikmah, ²Nafisah Nurul Rahmatir, ³Juwani

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Indonesia

ARTICLE INFO

Kata kunci:

Dana Pihak Ketiga (DPK),
Loan to Deposit Ratio (LDR),
Net Interest Margin (NIM),
PT Bank Danamon Indonesia
Tbk.

Keywords:

Third-Party Funds,
Loan to Deposit Ratio,
Net Interest Margin,
PT Bank Danamon Indonesia
Tbk

Email :

nurulhikmanurulhikma48@g
mail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Net Interest Margin (NIM) pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda berdasarkan data laporan keuangan tahunan periode 2019–2023. Uji asumsi klasik dilakukan melalui uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM, sedangkan LDR tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, DPK dan LDR berpengaruh signifikan terhadap NIM dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 78,6%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar variasi NIM dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya peran penghimpunan DPK dalam meningkatkan profitabilitas bank.

This study aims to analyze the effect of Third-Party Funds (TPF) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Net Interest Margin (NIM) at PT Bank Danamon Indonesia Tbk. A quantitative approach with multiple linear regression was employed using annual financial reports for the period 2019–2023. Classical assumption tests were conducted, including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The results indicate that TPF has a positive and significant effect on NIM, while LDR does not have a significant effect. However, simultaneously, TPF and LDR significantly influence NIM with a coefficient of determination (R^2) of 78.6%, indicating that most variations in NIM can be explained by these two variables. These findings emphasize the dominant role of TPF mobilization in enhancing bank profitability.

Copyright © 2025 EBISMA.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi modern tidak dapat dilepaskan dari peran sektor perbankan yang berfungsi sebagai penggerak stabilitas dan pertumbuhan. Sebagai lembaga intermediasi, bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, lalu menyalurkannya kembali melalui kredit atau instrumen keuangan lain. Proses intermediasi ini menjadi penopang utama aktivitas ekonomi, baik untuk sektor konsumtif maupun produktif (Kasmir, 2014). Efektivitas intermediasi perbankan salah satunya dapat diukur melalui Net Interest Margin (NIM), yakni perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan aset produktif, yang menggambarkan efisiensi bank dalam menghasilkan keuntungan (Bank Indonesia, 2021; Putri & Handayani, 2021).

Sumber dana utama bank berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Tingkat keberhasilan bank menghimpun DPK tidak hanya mencerminkan kepercayaan masyarakat, tetapi juga menentukan kapasitas penyaluran kredit (Kasmir, 2014). Beberapa penelitian mutakhir menegaskan bahwa DPK memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan karena menentukan besarnya margin bunga bersih yang dihasilkan (Wardani & Nurdin, 2021; Rahmawati, 2022).

Selain DPK, indikator penting lain adalah Loan to Deposit Ratio (LDR) yang mencerminkan kemampuan bank menyalurkan kredit dibandingkan dengan jumlah dana yang dihimpun. LDR tinggi dapat meningkatkan pendapatan bunga, tetapi juga berisiko menekan likuiditas jika tidak dikelola dengan hati-hati (Dendawijaya, 2009; Lestari & Mulyani, 2020). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh LDR terhadap NIM masih inkonsisten: beberapa studi menemukan hubungan positif signifikan (Putri & Handayani, 2021), sementara yang lain menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan (Rahmawati, 2022). Hal ini menandakan perlunya analisis lebih lanjut, khususnya pada konteks perbankan Indonesia pasca-pandemi.

Tabel 1. Data Asset, Pinjaman, Tabungan Dan Pendapatan Bunga PT. Danamon Indonesia Tbk Tahun 2019 – 2023

(Data Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan	Tahun	Total Asset	Total Pinjaman	Tabungan	Pendapatan bunga
PT. Danamon Indonesia Tbk..	2019	193.533.970	106.865.502	37.502.855	14.579.398
	2020	200.890.068	106.865.502	40.967.441	13.723.663
	2021	192.239.69	99.965.961	45.518.289	13.723.663
	2022	197.729.688	114.599.143	47.784.484	14.120.191
	2023	221.304.534	136.313.607	38.169.135	15.216.004

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, salah satu bank swasta nasional terbesar, menghadapi dinamika kinerja keuangan pada periode 2019–2023. Data menunjukkan fluktuasi aset, pinjaman, tabungan (DPK), serta pendapatan bunga. Misalnya, pada 2021 terjadi penurunan aset dan pinjaman, diikuti pemulihan pada 2022–2023. Namun pada 2023, terjadi ketidakseimbangan antara peningkatan pinjaman dan penurunan tabungan, yang berpotensi memengaruhi profitabilitas melalui NIM. Fenomena ini menjadi alasan penting untuk menganalisis sejauh mana DPK dan LDR berperan dalam menentukan NIM di Bank Danamon.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) apakah DPK berpengaruh signifikan terhadap NIM pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk?, (2) apakah LDR berpengaruh signifikan terhadap NIM?, dan (3) apakah DPK dan LDR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap NIM? Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademik dalam memperkuat bukti empiris mengenai pengaruh DPK dan LDR terhadap NIM di sektor perbankan Indonesia, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi manajemen bank dalam merumuskan strategi pengumpulan dan penyaluran dana yang lebih optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan serta pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria laporan keuangan tersedia secara lengkap pada periode 2019–2023 serta memuat variabel penelitian yang meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM). Dengan demikian, jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima tahun laporan keuangan (2019–2023).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), yang diukur dari total giro, tabungan, dan deposito yang dihimpun bank, serta Loan to Deposit Ratio (LDR), yang diukur dari perbandingan total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Sementara itu, variabel dependen adalah Net Interest Margin (NIM), yang dihitung dari perbandingan pendapatan bunga bersih terhadap aset produktif bank. Pemilihan variabel DPK dan LDR didasarkan pada peran strategis keduanya dalam mencerminkan efektivitas intermediasi dan profitabilitas perbankan (Putri & Handayani, 2021; Rahmawati, 2022).

Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk periode 2019–2023, yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan maupun Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis dilakukan dengan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya dilakukan pengujian koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F), serta uji parsial (uji t). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

dengan keterangan: Y = Net Interest Margin (NIM), α = konstanta, β_1 , β_2 = koefisien regresi, X_1 = Dana Pihak Ketiga (DPK), X_2 = Loan to Deposit Ratio (LDR), dan ε = error term.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi klasik. Data berdistribusi normal (Asymp. Sig. > 0,05), tidak terdapat multikolinearitas (tolerance > 0,10; VIF < 10), tidak ada heteroskedastisitas (Sig. > 0,05), serta tidak terdapat autokorelasi berdasarkan uji Runs Test (Sig. > 0,05). Meskipun nilai Durbin-Watson menunjukkan indikasi autokorelasi positif, hal ini dapat diminimalisasi dengan penggunaan sampel tahunan yang relatif kecil (n = 10). Dengan demikian, model layak digunakan untuk analisis regresi.

Tabel 2. Uji kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		DPK	LDR	NIM
N		10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	115803297.20000	885.70000	72.70000
	Std. Deviation	12124319.309271	46.089406	4.056545
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.104	.169
	Positive	.142	.104	.169
	Negative	-.120	-.097	-.123
Test Statistic		.142	.104	.169
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	.200 ^d	.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	DPK	.970	1.031
	LDR	.970	1.031

a. Dependent Variable: NIM

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.887 ^a	.786	.725	2.127289	.945

a. Predictors: (Constant), LDR, DPK

b. Dependent Variable: NIM

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.42546
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006

Asymp. Sig. (2-tailed)	.314
a. Median	

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	1.638	8.245		.199	.848
	DPK	-1.512E-10	.000	-.002	-.004	.997
	LDR	.000	.009	-.008	-.021	.984

a. Dependent Variable: ABS_RES

2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	.017	.008		2.252	.051
	DPK	4.129E-11	.000	1.985	3.759	.004
	LDR	.012	.003	1.850	3.505	.007

a. Dependent Variable: NIM

Hasil estimasi regresi menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$NIM = 0,017 + 4,129E-11DPK + 0,012 \cdot LDR + e$$

a. DPK berpengaruh signifikan terhadap NIM (Sig. 0,004 < 0,05).

Artinya, semakin besar penghimpunan Dana Pihak Ketiga, semakin tinggi kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih. Hasil ini konsisten dengan teori Kasmir (2014) yang menekankan pentingnya DPK sebagai sumber utama dana bank. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Putri & Handayani (2021) yang menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank, termasuk NIM.

b. LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM (Sig. 0,447 > 0,05).

Meskipun koefisien regresi positif, hasil ini menunjukkan bahwa agresivitas penyaluran kredit belum tentu meningkatkan NIM. Kondisi ini sejalan dengan temuan Rahmawati (2022) yang menyatakan bahwa LDR tidak selalu berdampak signifikan pada profitabilitas apabila kualitas kredit tidak optimal atau risiko kredit tinggi. Dalam konteks Bank Danamon, hal ini mungkin terkait dengan fluktuasi pinjaman dan tabungan pada periode penelitian yang belum sepenuhnya mendukung peningkatan margin bunga.

5. Uji Statistik (uji t)

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	96.443	14.358		6.717	.000
	DPK	-3.012E-7	.000	-.900	-5.072	.001
	LDR	.013	.016	.143	.805	.447

a. Dependent Variable: NIM

a. DPK → NIM (H1 diterima)

Hasil signifikan mendukung teori intermediasi (Dendawijaya, 2009) yang menekankan bahwa

kemampuan bank menghimpun dana masyarakat berperan besar dalam menentukan profitabilitas. Konsistensi dengan penelitian sebelumnya memperkuat bahwa strategi penghimpunan dana merupakan faktor dominan dalam menjaga kestabilan NIM.

b. LDR → NIM (H2 ditolak)

Hasil tidak signifikan berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu (misalnya Rivai & Veithzal, 2007) yang menemukan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh kondisi khusus Bank Danamon selama periode penelitian, di mana pertumbuhan kredit tidak sepenuhnya diimbangi dengan kualitas aset produktif yang memadai.

6. Uji F

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116.422	2	58.211	12.863	.005 ^b
	Residual	31.678	7	4.525		
	Total	148.100	9			

a. Dependent Variable: NIM

b. Predictors: (Constant), LDR, DPK

Hasil uji F menunjukkan bahwa DPK dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NIM (F hitung 12,863; Sig. 0,005 < 0,05). Artinya, strategi penghimpunan dana dan penyaluran kredit jika dijalankan secara bersamaan akan berdampak signifikan terhadap margin bunga bersih. Temuan ini mendukung literatur sebelumnya (Kasmir, 2014; Dendawijaya, 2009) yang menegaskan pentingnya keseimbangan antara dana pihak ketiga dan penyaluran kredit dalam meningkatkan profitabilitas bank.

Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK merupakan faktor dominan dalam memengaruhi NIM, sementara LDR tidak berpengaruh signifikan secara parsial namun tetap penting dalam kombinasi simultan. Hasil ini konsisten dengan sebagian besar penelitian terdahulu, namun juga menunjukkan perbedaan terkait pengaruh LDR. Hal ini memberikan kontribusi akademis bahwa efektivitas LDR terhadap NIM sangat kontekstual, tergantung pada kualitas penyaluran kredit, efisiensi operasional, serta kondisi ekonomi.

Bagi praktisi, implikasinya adalah bahwa Bank Danamon perlu fokus memperkuat strategi penghimpunan dana melalui produk simpanan yang kompetitif, sekaligus meningkatkan kualitas kredit agar LDR dapat lebih berkontribusi terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Hasil penelitian pada PT. Danamon Indonesia Tbk. menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Interest Margin (NIM), sementara Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan DPK dan LDR memengaruhi NIM, dengan kontribusi terbesar berasal dari DPK, sehingga menegaskan bahwa keberhasilan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat menjadi faktor utama penentu profitabilitas. Temuan ini memperkuat teori intermediasi keuangan sekaligus konsisten dengan penelitian terdahulu. Secara praktis, bank perlu memperkuat strategi penghimpunan dana melalui inovasi produk dan layanan, mengelola LDR agar lebih produktif, serta mendiversifikasi sumber pendapatan. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain (misalnya NPL, BOPO, dan suku bunga acuan), memperluas objek pada beberapa bank, serta menggunakan periode waktu lebih panjang agar hasilnya lebih komprehensif.

REFERENSI

- Alphamalana, I. L., & Paramita, S. (2021). Pengaruh capital adequacy ratio, dana pihak ketiga, dan non performing loan terhadap profitabilitas dengan LDR sebagai variabel intervening pada bank umum konvensional di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 437–450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p437-450>

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Net Interest Margin (NIM) pada PT. Danamon Indonesia Tbk. – Nurul Hikmah, et al

- Adrianiani, T. D. (n.d.). Pengaruh dana pihak ketiga, capital adequacy ratio, non performing loan, dan loan to deposit ratio terhadap penyaluran kredit (Studi pada bank umum di Indonesia periode 2014–2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Ali, H., & Bakar, S. (2017). Pengaruh loan to deposit ratio terhadap net interest margin pada perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(2).
- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Bank Danamon Indonesia Tbk. (2013–2022). *Laporan tahunan*. <https://www.danamon.co.id>
- Berniz, Y. M. (2019). Pengaruh net interest margin (NIM) dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap stabilitas perbankan Indonesia. *Penganda: Jurnal Magister Manajemen*, 3(1). <http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/MLT/article/view/1289>
- Dewi, C. (2019). Analisis pengaruh loan to deposit ratio (LDR), capital adequacy ratio (CAR), ukuran perusahaan (size) terhadap profitabilitas (ROA) dengan non performing loan (NPL) sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Pembaruan Jurnal Manajemen*, 8(4). <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmfe/article/view/35358>
- Djuniardi, D. (2021). Determinan net interest margin pada perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen (JEAM)*, 1(2).
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Firdaus, M., & Salmah, N. N. A. (2021). Pengaruh dana pihak ketiga, loan to deposit ratio, dan non performing loan terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(2). <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i2.6284>
- Ghosh, S. (2010). Determinants of net interest margin in Indian banks. *International Journal of Emerging Markets*, 5(1), 75–85. <https://doi.org/10.1108/17468801011018229>
- Gitosudarmo, I. G. (2010). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Ed. 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardianti, N. M. M. (2024). Pengaruh non performing loan, pertumbuhan dana pihak ketiga, dan loan to deposit ratio terhadap net interest margin bank badan usaha milik negara di Indonesia. *Jurnal Inovasi Global*, 2(10), 1579–1594. <https://jig.rivierapublishing.id/index.php/rv/article/view/191>
- Hidayat, T., Hamidah, H., & Mardiyati, U. (2017). Analisis pengaruh karakteristik bank dan inflasi terhadap net interest margin: Studi kasus pada bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2006–2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1), 1–20.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2020). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indrawan, B., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh net interest margin (NIM) terhadap return on asset (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2013–2017. *Jurnal E-Bis: Ekonomi Bisnis*, 4(1).
- Ishak, F., Dunga, M. F., & Amali, L. M. (2021). Pengaruh kualitas aktiva produktif (KAP) dan net interest margin (NIM) terhadap profitabilitas pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di BEI periode 2016–2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 3(1).
- JAMDI. (2021). Analisis pengaruh NPL, LDR, dan NIM terhadap harga saham pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi*, 4(1). <http://e-journal.polnes.ac.id/index.php/jamdi/article/view/764>
- Kevi Calvin Sie. (2019). Pengaruh dana pihak ketiga (DPK), capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), net interest margin (NIM), non performing loan (NPL) terhadap penyaluran kredit (Studi kasus bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015–2017). *Jurnal KIAFE*, 8(2). <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/view/31788>
- Kasmir. (2014). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2002). *Manajemen perbankan: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Lengkoan, F., Masinambow, V. A. J., & Niode, A. O. (2018). Analisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK), net interest margin (NIM), non performing loan (NPL) terhadap total kredit bank umum di Indonesia periode 2015–2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(3).
- Mollah, S., & Lipy, N. S. (2018). Efficiency and banking performance: The role of capital structure and funding strategy. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 53, 177–196.

- <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2017.12.002>
- Nugroho, A. Y., & Rachmaniyah, F. R. F. (2020). Pengaruh LDR, NIM, NPL dan BOPO terhadap harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 2017–2019. *Journal Koperasi dan Manajemen*, 1(1), 28–43.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Statistik perbankan Indonesia*. <https://www.ojk.go.id>
- Pariani, M. S., Cipta, W., & Mayasari, N. M. D. A. M. S. (2019). Pengaruh net interest margin dan loan to deposit ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 5(2).
- Rosen, R. J., & Schupp, F. (2017). Loan growth and bank risk. *Economic Perspectives*, 41(2), 20–35.
- Rivai, V., & Veithzal, A. (2007). *Bank and financial institution management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rachmawati, M. F., & Herawati, J. (2012). Analisis pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga, loan to deposit ratio, non-performing loan, biaya operasional, dan net interest margin terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Sariyanto, S., Naipospos, N. Y., & Ariany, V. (2022). Pengaruh loan to deposit ratio dan dana pihak ketiga terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum swasta yang terdaftar di BEI periode 2016–2020. *Juripol: Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 5(1). <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/juripol/article/view/11326>
- Sari, N., & Nugroho, A. (2019). Pengaruh loan to deposit ratio terhadap net interest margin pada perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 45–57.
- Sugiantari, N. L. P., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh loan to deposit ratio, net interest margin dan inflasi terhadap profitabilitas (ROA): Studi pada BPD Bali 2009–2017. *E-Jurnal Manajemen*, 8(11), 6509–6532.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen lembaga keuangan: Kebijakan moneter dan perbankan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wulandari, B., Veronica, V., & Vinna, V. (2022). Pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, loan to deposit ratio dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(2), 325–335. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i2.41>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. (1998). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182*. Jakarta: Sekretariat Negara.